

## Economic Update – Pemerintah Targetkan Penyerapan IDR12 triliun dalam Lelang Sukuk Negara Hari Ini

Pemerintah berencana meraup dana melalui penerbitan SBSN dan *project based sukuk* (PBS). Agenda lelang yang akan dilakukan hari ini (27/07) menargetkan dapat meraup dana sebesar IDR12 triliun. Nilai tersebut akan digunakan untuk mendanai APBN 2021. Seri Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara Syariah) dan PBS (*project based sukuk*) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2021. Lebih detail, Pemerintah akan melelang satu seri SPN-S dan lima seri PBS, antara lain penerbitan kembali SPN-S 14012022 dengan tanggal jatuh tempo 14 Januari 2022 dan imbal hasil diskonto. Dari lima seri PBS, dua di antaranya adalah penawaran baru yakni PBS031 dan PBS032 yang akan jatuh tempo pada 15 Juli 2024 dan 15 Juli 2026. Sementara tiga jenis PBS lainnya berupa penerbitan kembali sukuk yang telah jatuh tempo. PBS030 diperpanjang hingga 15 Juli 2028 dengan imbal hasil 5,875%, PBS029 diperpanjang hingga Maret 2034 dengan imbal hasil 6,375%, serta PBS028 jatuh tempo pada 15 Oktober 2046 dengan imbal hasil 7,75%.

**Penerbitan SBSN ini akan dilakukan melalui lelang terbuka dengan Bank Indonesia sebagai agen lelang.** Peserta lelang terdiri atas *dealer* utama, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan BI sebagai agen lelang. Pembelian obligasi ini juga bisa dilakukan oleh siapa saja baik investor individu maupun institusi melalui penawaran yang diajukan kepada *dealer* utama. Pemerintah telah menunjuk 18 *dealer* utama yang terdiri atas 13 bank konvensional, satu bank Syariah, dan empat perusahaan sekuritas.

**Utang Pemerintah meningkat.** Kemenkeu melaporkan posisi utang Pemerintah hingga akhir Juni 2021 tercatat sebesar IDR6.554,56 triliun, meningkat sebesar 2,1% dari posisi bulan Mei 2021 yang sebesar IDR6.418,15 triliun. Penambahan utang tersebut membuat rasio utang terhadap PDB pada Juni 2021 juga kembali naik 41,35% dari bulan Mei 2021 yang sebesar 40,49%. Dilihat dari komposisinya, utang Pemerintah bulan Juni 2021 berasal dari penerbitan SBN sebesar IDR5.711,79 triliun (meliputi SBN domestik sebesar IDR4.430,87 triliun dan SBN valas sebesar IDR1.280,92 triliun) dan pinjaman pemerintah sebesar IDR842,76 triliun (terdiri dari pinjaman dalam negeri sebesar IDR12,52 triliun dan pinjaman luar negeri sebesar IDR830,24 triliun).

**Kepemilikan asing di pasar SBN cenderung mengalami penurunan.** Per 23 Juli 2021, kepemilikan asing di pasar SBN tercatat sebesar IDR965,6 triliun (*outflow* IDR11,7 triliun mtd atau IDR8,3 triliun ytd), atau sebesar 22,6% dari total kepemilikan SBN yang dapat diperdagangkan. Melandainya *US Treasury yields* turut mempengaruhi pergerakan *yield* obligasi Indonesia. Ke depan, kebijakan The Fed dan BI yang masih akomodatif, stabilnya inflasi domestik, dan imbal hasil yang masih menarik diharapkan dapat mendukung kinerja pasar obligasi domestik. Kami memprediksi *yield* obligasi acuan IDR dengan tenor 10 tahun dapat ditutup pada level 6,7% pada akhir tahun 2021 dengan asumsi BI 7D RRR sebesar 3,5% dan nilai tukar rupiah stabil di kisaran 14.200 - 14.300 per USD. (rep).

### Key Indicators

Market Perception	26-Jul-21	1 Week ago	2020
Indonesia CDS 5Y	79,82	79,79	67,78
Indonesia CDS 10Y	144,020	146,145	128,015
VIX Index	17,58	22,50	22,75

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14.483	(↑)	-0,07%
EUR/USD	1,1803	(↑)	0,27%
GBP/USD	1,3818	(↑)	0,51%
USD/JPY	110,39	(↑)	-0,14%
AUD/USD	0,7385	(↑)	0,26%
USD/SGD	1,3582	(↑)	-0,18%
USD/HKD	7,779	(↓)	0,11%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	2,79	(↑)	0,839
JIBOR - 3M	3,75	(-)	0,000
JIBOR - 6M	3,91	(-)	0,000
LIBOR - 3M	0,13	(↑)	0,363
LIBOR - 6M	0,16	(↑)	0,125

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	3,50%	Fed Funds Rate	0,25%
JIBOR USD	0,09%	ECB rate	0,00%
US Treasury 5Y	0,72%	US Treasury 10 Y	1,29%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Wholesales Inventories MoM	1,1%	1,3%	28-Jul
US	Retail Inventories MoM	-0,3%	-0,8%	28-Jul

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	74,5/bbl	(↑)	0,54%
Gold (Composite)	1.797,6/oz	(↓)	-0,25%
Coal (Newcastle)	149,8/ton	(-)	0,00%
Nickel (LME)	19.717/ton	(↑)	1,78%
Copper (LME)	9.809,5/ton	(↑)	3,08%
CPO (Malaysia FOB)	1.094,4/ton	(↑)	1,83%
Tin (LME)	34.785/ton	(↑)	0,83%
Rubber (SICOM)	1,7/kg	(↑)	0,36%
Cocoa (ICE US)	2.392/ton	(↑)	3,06%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	25-Jun	5,17	4,93	1,10	-23,20
FR0082	30-Sep	5,86	6,28	0,60	41,70
FR0080	Jun-35	6,35	6,96	0,10	61,30
FR0083	Apr-40	6,51	7,09	0,20	57,60

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	22-Jan	3,70	0,28	-1,60	-12,80
ROI 10 Y	29-Sep	3,40	2,18	-1,00	28,50

Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memastikan obat-obatan yang dibutuhkan untuk penanganan Covid-19 tersedia hingga September 2021. (Investor Daily, 27 Juli 2021)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Dow Jones dan S&P500 kembali ditutup pada rekor tertinggi di awal pekan.** Indeks-indeks saham utama AS melanjutkan penguatan di awal pekan. Dow Jones dan S&P500 (26/07) menguat, masing-masing 0,2% dan ditutup pada posisi rekor tertinggi 35.144,3 dan 4.422,3. Sementara itu indeks bursa-bursa saham Eropa bergerak bervariasi di awal pekan. DAX Jerman dan FT100 Inggris melemah, masing-masing sebesar 0,3% dan 0,03%, sedangkan CAC Perancis menguat 0,2%. Pasar dalam dua hari ke depan akan fokus kepada rapat FOMC untuk mengetahui sinyal kapan The Fed akan mulai mengurangi stimulus *quantitative easing* (QE).

**IHSG ditutup menguat tipis di tengah pelemahan tajam indeks-indeks bursa saham Asia.** IHSG pada perdagangan di awal pekan (26/07) menguat 0,1% ke posisi 6.106,4 meski indeks bursa-bursa saham Asia sebagian besar melemah. Hang Seng kemarin melemah cukup signifikan, sebesar 4,1% karena kekhawatiran akan memburuknya hubungan ekonomi AS dan Tiongkok. Beberapa saham pendorong penguatan IHSG kemarin antara lain Sarana Menara Nusantara, Bank Jago, dan BRI Agro, yang menguat cukup signifikan, masing-masing sebesar 19,6%, 2,9%, dan 10%.

**Rupiah ditutup menguat menjelang rapat FOMC pekan ini.** Rupiah pada perdagangan di awal pekan (26/07) ditutup menguat tipis 0,07% menjadi 14,483. Nilai tukar USD cenderung terkoreksi menjelang rapat FOMC yang akan dimulai pada hari ini. Pasar masih menilai bahwa belum akan ada perubahan sinyal yang diberikan oleh The Fed pada rapat FOMC pekan ini dan The Fed masih akan terus melakukan kebijakan yang akomodatif. Secara teknikal, pada perdagangan hari ini kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **6.043 - 6.108** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.468 - 14.532**.

Currency/ Index/Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14483	14432	14468	14532	14564	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
EUR/USD	Sell	1.1807	1.1730	1.1762	1.1806	1.1818	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.3825	1.3700	1.3739	1.3822	1.3832	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0.9153	0.9118	0.9139	0.9192	0.9224	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	110.24	109.90	110.15	110.61	110.82	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.3577	1.3548	1.3565	1.3610	1.3638	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
AUD/USD	Sell	0.7380	0.7309	0.7347	0.7382	0.7392	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Buy	6.4798	6.4636	6.4735	6.4940	6.5046	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Sell	6106	6024	6043	6108	6115	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
OIL	Buy	74.50	71.94	73.22	75.31	76.12	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Sell	1798	1767	1772	1800	1807	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

## News Highlights

- **Kementerian Perhubungan (Kemenhub) memastikan syarat pelaku perjalanan antarkota atau jarak jauh tidak perlu lagi menggunakan surat tanda registrasi pekerja (STRP).** Hal tersebut berlaku selama masa perpanjangan masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 3 dan 4 di Jawa-Bali pada 26 Juli – 2 Agustus 2021. Sementara untuk syarat perjalanan adalah menunjukkan dokumen vaksin minimal dosis pertama dan PCR berlaku 2x24 jam untuk transportasi udara dan vaksin minimal dosis pertama serta PCR/Antigen untuk transportasi selain udara. Namun, bagi pelaku perjalanan di wilayah aglomerasi tetap wajib menunjukkan STRP ataupun surat keterangan lainnya. (Investor Daily, 27 Juli 2021)
- **PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk (ZYRX) telah mendapatkan order 165.000 unit laptop dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).** Adapun jumlah order tersebut senilai IDR700 miliar. Sebagai informasi, tahun ini pemerintah pusat telah menyiapkan dana sebesar IDR1,3 triliun untuk pengadaan 190.000 unit laptop. Sementara untuk pengadaan di tingkat provinsi, kabupaten dan kota sekitar 240.000 unit. Presiden Direktur ZYRX mengatakan, pihaknya siap untuk memenuhi kebutuhan laptop di tingkat pemerintah daerah. (Kontan, 27 Juli 2021)
- **PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS) mengalokasikan belanja modal (capex) sebesar IDR300-400 miliar untuk periode 2021 dan 2022.** Dana tersebut akan digunakan untuk mendukung kegiatan usaha. Direktur MCAS menjelaskan, sebagian besar sumber pendanaan berasal dari kas internal. Sebagai tambahan informasi, MCAS melalui anak usahanya yaitu PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX) berencana menjalin kemitraan dengan RANS Entertainment untuk membangun platform pemasaran media sosial digital dan mendirikan *joint venture* yakni PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS). (Investor Daily, 27 Juli 2021)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri